

ABSTRAK

Dalam proses pembiayaan di perbankan syariah sering dijumpai pembiayaan bermasalah. Untuk mengurangi resiko terjadinya pembiayaan macet, pihak bank syariah selalu melakukan penilaian kelayakan calon nasabah sebelum menyetujui pembiayaan. Salah satu penilaian yang digunakan adalah dengan menerapkan prinsip 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* yang semua prinsip tersebut harus benar-benar diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan obyek penelitian ini adalah implementasi prinsip 5C terhadap pemberian pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara, dan dokumentasi terhadap data yang peneliti butuhkan dari lokasi penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip 5C pada pemberian pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia Tbk ini sangat penting untuk diterapkan dengan melewati langkah-langkah tersebut dan jika hasilnya bagus serta layak maka pembiayaan akan direalisasikan. Penerapan prinsip 5C di Bank Muamalat Indonesia Tbk cukup berdampak terhadap keberhasilan pemberian pembiayaan. Dibuktikan dengan menurunnya tingkat NPF setelah dilakukan fokus pengawasan pihak bank terhadap nasabah bermasalah.

Kata Kunci : Implementasi Prinsip 5C, Pemberian Pembiayaan, Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

ABSTRACT

In the process of financing in Islamic banking often encountered problematic financing. To reduce non-performing expenses, the Islamic banks always make an assessment before asking for financing. One that is used is to apply the 5C principle which consists of Character, Capacity, Capital, Guarantee, Economic Conditions which all principles must really apply. This research uses a qualitative method with descriptive analysis. While the object of this research applies the 5C Principle to the implementation of the financing of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Here researchers go directly to the field to conduct interviews, and follow the data that researchers need from the research location. Therefore this study can conclude that the implementation of the 5C principle in the provision of financing at Bank Muamalat Indonesia Tbk is very important to be implemented by taking these steps and if necessary, it will need to be realized. Application of the 5C Principle at Bank Muamalat Indonesia Tbk. Evidenced by the decline in the NPF level after the focus of the supervision of the bank on the possibility of problems.

Keywords: Implementation of the 5C Principle, Provision of Funding, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.